

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik (Sukmadinata, 2011: 53). Korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk antara dua variabel atau lebih (Hasan, 2006: 8). Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Penelitian ini dilakukan dengan langsung ke lapangan karena memerlukan data-data yang valid dari permasalahan yang ada agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Jenis penelitian ini juga dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel *independent* (X_1 : Fasilitas belajar, X_2 : Minat belajar) terhadap variabel *dependent* (Y: Prestasi belajar). Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, supaya dapat diketahui seberapa besar variabel *independent* (fasilitas dan minat belajar) mempengaruhi variabel *dependent* (prestasi belajar) yang ditunjukkan dengan

B. Konsep dan Variabel Penelitian

1. Variabel bebas atau *independent* (X_1) adalah fasilitas belajar dan (X_2) adalah minat belajar.

- a. Definisi Konsep

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar-mengajar diperkuliahan yang hendaknya dimiliki oleh kampus/jurusan berupa sarana dan prasarana belajar. Sedangkan minat belajar merupakan perasaan senang, perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar yang di dorong dalam hati individu tersebut.

- b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar dapat diukur melalui angket dengan indikator: Sarana, meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran dan perlengkapan kampus/jurusan. Prasarana, meliputi: jalan menuju kampus dan penerangan. Sedangkan minat belajar dapat diukur melalui angket dengan indikator: Perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, dan keterlibatan mahasiswa.

2. Variabel terikat atau *dependent* (Y) adalah prestasi belajar.

- b. Definisi Konsep

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh

c. Definisi Operasional

Prestasi belajar pada penelitian ini diukur dengan data nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa prodi PAI angkatan 2011 dan 2012 yang telah menempuh minimal dua semester.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian atau kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian (Sukmadinata, 2011: 250). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islama angkatan 2011 dan 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri dari 220 orang mahasiswa. Alasan memilih populasi tersebut karena mahasiswa angkatan tersebut sudah menempuh minimal dua semester. dengan rincian populasi sebagai berikut:

Tabel 1

**Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Angkatan 2011-2012
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

No	Angkatan	Jumlah
1	2011	81 orang
2	2012	139 orang
Jumlah		220 orang

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi untuk dapat dijadikan sumber data atau sumber informasi.

penelitian (Sukmadinata, 2011: 251). Dalam menentukan besarnya sampel peneliti ini berpedoman pendapat Arikunto (2009:112) yang menyatakan:

Untuk sekedar acak-acakan maka apabila sumber di bawah 100 orang, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan penelitiannya. Di lihat dari segi waktu, tenaga, dan dana serta sempit luasnya wilayah.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Karena mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam terdiri dari angkatan 2011 dan 2012 yang berjumlah 220 orang dan lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 25% dengan jumlah 55 orang mahasiswa. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan acak atau mengundi gulungan kertas yang telah di isi Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Kuesioner atau angket dibagikan keseluruh mahasiswa prodi PAI angkatan 2011 dan 2012. Kemudian setelah data kuesioner terkumpul, peneliti mengundi gulungan kertas yang telah disiapkan, maka kertas yang keluar sebanyak 55 gulungan dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di lihat dari seumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber datanya dan disebut juga data asli atau baru. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain observasi, wawancara, angket.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari berbagai sumber seperti BPS, buku, jurnal, internet dan lain lain (Behman, 2012).

Berdasarkan teori tersebut, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Angket/Kuesioner

Membagikan angket kepada responden kemudian hasilnya di analisis. Untuk mengetahui dan mendapatkan jawaban mahasiswa mengenai data tentang variabel fasilitas dan minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setiap item angket diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sudijono, 2012: 85). Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki skor sebagai berikut:

- a) Skor 5: sangat setuju (SS)
- b) Skor 4: setuju (S)
- c) Skor 3: kurang setuju (KS)
- d) Skor 2: tidak setuju (TS)
- e) Skor 1: sangat tidak setuju (SKS)

Gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Rincian pernyataan	No Item
Variabel X₁ Fasilitas Belajar	Sarana	a. Memiliki buku pelajaran kuliah	4, 21
		b. Memiliki buku bacaan lainnya	6, 22
		c. Fasilitas laboratorium, perpustakaan kampus/fakultas dan alat-alat praktikum,	7, 8, 14, 18, 25
		d. Memiliki jaringan internet	28, 29, 30
		e. Memiliki alat-alat tulis dan lain-lain.	19
		f. Menggunakan media pembelajaran seperti: <i>Projector, LCD, slide</i> , gambar, radio, televisi dan film.	1, 2, 3, 24
	Prasarana	a. Memiliki gedung kuliah.	5,
		b. Keadaan ruang belajar/kelas.	12, 23, 27
		c. Memiliki ruang ibadah.	20, 16
		d. Keadaan jalan menuju kampus/kuliah maupun keadaan tempat kuliah.	9, 17, 26
		e. Keadaan penerangan.	10, 11, 13, 15
		(Sumber: Dimyati dan Midjiono, 1999: 249)	

Variabel X₂ Minat Belajar	1. Perasaan senang	a. Dosen menyenangkan.	1
		b. Senang dengan pekerjaan rumah.	15
		c. Datang tepat waktu agar tidak tertinggal mata kuliah.	5, 25
	2. Perhatian	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari dosen.	7, 2
		b. Tidak ngobrol dengan teman di kelas saat kuliah berlangsung.	6
		c. Berperan aktif dalam belajar di kelas.	9,
		d. Aktif dalam diskusi kelas pada saat kuliah berlangsung.	8, 22
		e. Tidak takut mengeluarkan pendapat.	10, 21
		f. tidak ribut di kelas saat jam kuliah	23
	3. Perasaan Tertarik	a. Mengambil posisi duduk di depan.	18, 24
		b. Bertanya tentang hal yang tidak mengerti pada mata kuliah yang diajarkan.	19, 3
		c. Betah di kelas	4
		d. Mengikuti kegiatan di luar jam kuliah.	11
	4. Keterlibatan Siswa	a. Tetap belajar walaupun tidak sedang ada ujian.	20
		b. Di rumah mengulangi mata kuliah yang telah diajarkan dari kampus.	12,

		c. Membaca semua buku kuliah.	13, 17
		d. Siap dalam ulangan.	16
		e. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan dosen.	14
<u>Variabel Y</u> Prestasi Belaja	Nilai raport siswa		

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan fasilitas belajar kepada Tata Usaha (TU) Fakultas Agama Islam UMY. Wawancara juga dilakukan mahasiswa untuk menanyakan langsung mengenai minat belajar serta pendapat mahasiswa tentang keadaan fasilitas belajar. Bagaimana minat belajar ketika di kelas, perhatian mahasiswa, rasa ketertarikan dan keterlibatan saat rutinitas perkuliahan. Mahasiswa yang diwawancarai adalah mahasiswa yang telah menjadi responden penelitian dari hasil kuesioner.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian, berupa kondisi fasilitas belajar, data profil atau gambaran umum Prodi Pendidikan Agama Islam UMY dan data prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam secara langsung dari IPK terakhir yang telah menempuh minimal dua semester dan lain-lain

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum penelitian dimulai untuk menguji tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Uji validitas angket ini menggunakan *Korelasi Product Moment* (r_{xy}), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Interpretasi: $db = N - nr$

r_{xy} : korelasi *product moment*

N : jumlah subyek

ΣX : jumlah skor item

ΣY : jumlah skor total

ΣXY : jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total.

Menurut (Sudijono, 2010: 178) muatan faktor atau standar ukuran untuk mengatakan bahwa data itu valid dan layak adalah minimal lebih besar dari 0,30 ($r_o > r_t$). Sehingga validitas tes tersebut dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika r_o lebih kecil dari pada r_t ($r_o < r_t$) berarti validitas tes invalid. Namun dalam penelitian ini, pengujiannya dilakukan dengan

Windows Versi 16.00 untuk kesahihan butir item dengan metode *pearson correlation*.

Berikut hasil uji validitas masing-masing variabel pada validitas instrument yang dilakukan. Yaitu kepada 55 responden dengan 30 item pernyataan tentang fasilitas belajar dan 25 item pernyataan tentang minat belajar. Pada kuesioner terdapat lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Penilaian terhadap masing-masing responden mendapat skor tertinggi 5 dan terendah 1. Adapun hasil dari uji validitas item kuesioner pada variabel fasilitas belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar

Variabel Fasilitas Belajar							
Item	<i>Pearson Correlation</i>	Kriteria	Ket	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Kriteria	Ket
1	0,687	0,300	Valid	16	0,145	0,300	Tidak Valid
2	0,576	0,300	Valid	17	0,347	0,300	Valid
3	0,547	0,300	Valid	18	0,574	0,300	Valid
4	0,424	0,300	Valid	19	0,283	0,300	Tidak Valid
5	0,383	0,300	Valid	20	0,460	0,300	Valid
6	0,278	0,300	Tidak Valid	21	0,417	0,300	Valid
7	0,328	0,300	Valid	22	0,494	0,300	Valid
8	0,453	0,300	Valid	23	0,581	0,300	Valid
9	0,240	0,300	Tidak Valid	24	0,430	0,300	Valid
10	0,454	0,300	Valid	25	0,455	0,300	Valid
11	0,390	0,300	Valid	26	0,126	0,300	Tidak Valid
12	0,454	0,300	Valid	27	0,292	0,300	Tidak Valid
13	0,507	0,300	Valid	28	0,300	0,300	Tidak Valid
14	0,460	0,300	Valid	29	0,351	0,300	Valid
15	0,416	0,300	Valid	30	0,359	0,300	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan program *spsss 16.00 for windows* terhadap instrumen variabel fasilitas belajar tersebut, terdapat 23 item yang dinyatakan valid dan 7 item yang dinyatakan tidak valid. Untuk 7 item yang tidak valid akan dihilangkan atau gugurkan. Kemudian 23 item yang valid digunakan untuk perhitungan selanjutnya. Adapun dari hasil uji validitas item kuesioner pada variabel minat belajar, yaitu:

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Variabel Minat Belajar							
Item	<i>Pearson Correlation</i>	Kriteria	Ket	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Kriteria	Ket
1	0,533	0,300	Valid	14	0,486	0,300	Valid
2	0,467	0,300	Valid	15	0,391	0,300	Valid
3	0,422	0,300	Valid	16	0,459	0,300	Valid
4	0,473	0,300	Valid	17	0,406	0,300	Valid
5	0,061	0,300	Tidak Valid	18	0,533	0,300	Valid
6	0,483	0,300	Valid	19	0,473	0,300	Valid
7	0,459	0,300	Valid	20	0,498	0,300	Valid
8	0,644	0,300	Valid	21	0,467	0,300	Valid
9	0,361	0,300	Valid	22	0,480	0,300	Valid
10	0,617	0,300	Valid	23	0,617	0,300	Valid
11	0,237	0,300	Tidak Valid	24	0,401	0,300	Valid
12	0,480	0,300	Valid	25	0,546	0,300	Valid
13	0,422	0,300	Valid				

Hasil yang diperoleh dari uji validitas variabel minat belajar dengan program *spsss 16. for windows*, terdapat 23 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sedangkan 2 item pernyataan dinyatakan tidak

valid. Kemudian untuk 2 item kuesioner yang tidak valid

dihilangkan atau digugurkan, dan 23 item yang valid akan digunakan untuk perhitungannya selanjutnya.

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's Alpha* dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi di antara butir-butir pertanyaan dalam angket, dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Di mana:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes.

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 : Bilangan konstan.

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item.

S_t^2 : Varians total (Sudijono, 2012: 208).

Namun dalam penelitian ini untuk perhitungan reliabilitasnya menggunakan korelasi *Cronbach's Alpha* pada *SPSS for windows versi 16.00*. Menurut (Sudijono, 2012: 209) dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

1. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 ($r_{11} > 0,70$) berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (Sudijono, 2012: 209).

2. Apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0,70 ($r_{11} < 0,70$) berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program *spss 16. for windows* pada variabel fasilitas dan minat belajar dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas dan Minat

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Fasilitas Belajar	0,838	23	<i>Reliabel</i>
Minat Belajar	0,850	23	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas pada variabel fasilitas belajar adalah 0,838 dan nilai koefisien reliabilitas pada variabel minat belajar adalah 0,850. Dengan demikian, sesuai patokan instrumen nilai koefisien uji reliabilitas kedua variabel tersebut sudah lebih besar dari 0,70 ($0,838 \geq 0,70$ dan $0,850 \geq 0,70$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (*reliable*).

F. Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua data-data yang diperlukan, kemudian peneliti akan menganalisis data ke dalam bentuk angka kuantitatif.

statistik deskriptif dan statistik Inferensial parametris. Cara analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data yang sudah terkumpul dikelompokkan berdasarkan variabel kemudian dimasukan ke tabel tabulasi data dari seluruh responden.
2. Menyajikan data variabel yang diteliti.
3. Menjawab semua rumusan masalah dengan perhitungan.
4. Menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kemudian untuk tahapan analisis parametris yaitu sebagai berikut:

1. Mentabulasi data hasil penelitian
2. Uji asumsi klasik yang meliputi:
 - a. Uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.
 - b. Uji multikolinearitas untuk mengetahui hubungan linier antar variabel.
 - c. Uji heterokedasitas untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.
 - d. Uji autokorelasi untuk mengetahui terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu.

Sedangkan rumus yang digunakan dalam penelitian pengaruh fasilitas dan minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011

1. Rumus persentase

Setelah data kuesioner terkumpul maka akan di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R (\text{MAX}-\text{MIN})+1}{K}$$

Keterangan:

I : Interval kelas

R: Nilai maksimum-nilai minimum

K: Jumlah kelas (Sugiono, 2010: 240)

2. Analisis Regresi Ganda

Untuk mencari kuatnya pengaruh antar variabel, maka peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan uji regresi ganda. Agar bisa mengetahui pengaruh dua variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependent (Y), peneliti menggunakan bantuan kumputer dengan program *SPSS for Windows versi 16.00*. Adapun rumus analisis regresi ganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots \dots \dots b_n.X_n$$

Keterangan:

X_1 = Fasilitas Belajar

X_2 = Minat Belajar

Y = Prestasi belajar

a = Nilai intercept (konstanta)

b = Koefisien regresi (Hartono, 2004: 140)

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca, maka penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dan beberapa bagian subbab sebagai berikut:

1. Bagian formalitas terdiri dari halaman sampul, halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.
2. Bab pertama pendahuluan yang meliputi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.
3. Bab kedua tinjauan pustaka dan kerangka teori yang meliputi tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka pikiran dan hipotesis.
4. Bab ketiga metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, konsep dan variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisa data dan uji hipotesis.
5. Bab keempat gambaran umum Fakultas Agama Islam.
6. Bab kelima hasil dan pembahasan meliputi: uji instrument penelitian, analisis statistik deskriptif, analisis regresi ganda, dan pengujian hipotesis.
7. Bab terakhir penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.